

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi yang berbentuk departemen pemerintah ada seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan organisasi yang bersangkutan, melalui potensi-potensi yang ada di dalamnya dengan sebaik-baiknya, yakni para unsur-unsur yang lazimnya disebut staf atau pegawai. Keberhasilan seorang pimpinan organisasi dapat diukur dengan konsepsi utama, yaitu efisien dan efektifitas. Kedua konsep tersebut memiliki korelasi positif, akan tetapi efektifitas tersebut dianggap lebih vital. Dalam kaitannya dengan efektifitas, Ano Latief dalam bukunya "Pengantar Ilmu Administrasi", menyatakan bahwa efektifitas adalah bekerja dengan sebaik-baiknya dan menghasilkan kerja yang dikehendaki.¹

Dalam upaya menciptakan efektifitas kerja di suatu organisasi khususnya di departemen pemerintah, perlu adanya koordinasi antara unsur-unsur yang terdiri dari para staf dan pegawai harus saling bekerja sama dalam **mengemban** tugas yang ditetapkan melalui aktivitas-aktivitasnya dalam melayani mereka yang berkepentingan. Beberapa metode yang dijalankan harus sesuai dengan bentuk

¹ Ano Karno, Latief. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Penerbit Sinar, Bandung, 1981, hal 36

pekerjaan yang akan diselesaikan terutama berkaitan dengan pola-polanya, perhitungan dalam segi waktu dan sebagainya. Apabila formula-formula tersebut tidak dijadikan sebagai bentuk dasar, maka akan sulit merealisasikan efektifitas.

Terdapat beberapa kendala baik internal maupun eksternal untuk mewujudkan iklim kerja yang kondusif ke arah efektifitas. Kendala yang bersifat internal bermula dari dalam tubuh organisasi atau departemen itu sendiri, akan tetapi kendala yang bersifat eksternal berasal dari luar departemen yang bersangkutan. Realisasi dari kedua kendala tersebut dapat dilihat kurang harmonisnya antara pekerja-pekerja yang ada, dan lemahnya jaringan hubungan ke luar departemen untuk menginventarisir informasi. Dengan demikian kedua kendala tersebut dapat diinterpretasikan adanya kurang sifat kebersamaannya antara pegawai yang satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh A.A Rachmad, dalam bukunya "Manajemen Suatu Pengantar", bahwa efektifitas itu adalah "jika organisasi sebagai keseluruhan dan tiap-tiap bagian yang ada dalam organisasi tersebut bertindak untuk mencapai tujuan bersama".²

Dengan demikian berdasarkan defenisi diatas, dapatlah diuraikan bahwa efektifitas kerja dapat tercapai apabila tujuan yang telah direncanakan serta ditetapkan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan bersama. Berdasarkan

² A.A Rachmad, *Manajemen Suatu Pengantar*, Penerbit Remaja Karya, Bandung, 1984, hal 92.